

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PUSKESMAS ABCD

Rindi Teja Rahayu¹, Maryani², Eksa Ridwansyah³

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No 10

Abstrak

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Puskesmas ABCD untuk periode 2018-2019. Data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan operasional, laporan realisasi anggaran dan catatan atas laporan keuangan.puskesmas abcd tahun 2018-2019. Data dari laporan keuangan di analisis menggunakan rasio keuangan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Daerah Layanan Kesehatan. Hasil analisis yang di lakukan penulis menunjukkan penurunan kelas Puskesmas ABCD dari A menjadi BB. Penurunan terjadi karena penurunan harga aset di tahun 2019, untuk kinerja keuangan Puskesmas ABCD secara keseluruhan masih termasuk dalam kriteria sedang.

Kata kunci: *Rasio keuangan, indikator kinerja keuangan BLU*

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No. 43 tahun 2019 puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki peran yang sangat vital saat adanya ketentuan BPJS di tahun 2014.

Peningkatan pelayanan puskesmas haru didukung dengan adanya kewenangan yang lebih luas dalam mengelola keuangan berupa pendapatan. Peningkatan pelayanan Puskesmas dapat dilakukan dengan melakukan penilaian kinerja, salah satunya penilaian kinerja terhadap keuangan.

Penilaian kinerja keuangan pada puskesmas dapat menggunakan rasio keuangan yang berdasarkan pada Peraturan Dirje Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016. Rasio keuangan yang di gunakan yaitu rasio kas, rasio

lancar, periode penagihan piutang, perputaran aset tetap, imbalan atas aset tetap, imbalan ekuitas, rasio pendapatan PNBPN, dan perputaran aset tetap.

Tujuan dilaksanakannya penilaian kinerja adalah agar puskesmas:

1. Mendapatkan gambaran tingkat kinerja Puskesmas (hasil cakupan kegiatan, mutu kegiatan, dan manajemen Puskesmas) pada akhir tahun kegiatan.
2. Mendapatkan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan di tahun yang akan datang.
3. Dapat melakukan identifikasi dan analisis masalah, mencari penyebab dan latar belakang serta hambatan masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan adanya kesenjangan pencapaian kinerja.
4. Mengetahui dan sekaligus dapat melengkapi dokumen untuk persyaratan akreditasi Puskesmas.

¹ Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

² Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

³ Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

5. Dapat menetapkan tingkat urgensi suatu kegiatan untuk dilaksanakan segera

Dalam tugas akhir ini penulis bermaksud untuk menilai kinerja pada puskesmas, sesuai judul yang diambil yaitu “Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Puskesmas ABCD”.

TUJUAN

mengetahui kinerja keuangan dan perkembangan kinerja keuangan Puskesmas ABCD untuk periode 2018-2019.

METODE PELAKSANAAN

Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah data sekunder, berupa Laporan keuangan Puskesmas ABCD yaitu neraca, laporan operasional, dan laporan realisasi anggaran.

Metode analisis data yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2015).

Langkah- langkah penulis dalam menganalisis dengan menggunakan arus kas adalah:

- a. Melakukan perhitungan rasio keuangan yang sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per/36/PB/2016.
- b. Menilai kinerja; dan

- c. Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah rangkuman hasil penilaian rasio keuangan Puskesmas ABCD:

Tabel 27. Hasil perhitungan rasio keuangan

No.	Indikator Penilaian	Nilai Rasio Per-	
		2018	2019
1	Rasio kas	835%	789%
2	Rasio lancar	1037%	892%
3	Penagihan piutang	12 hari	15 hari
4	Perputaran aset tetap	61%	51%
5	Imbalan atas aset tetap	10%	2%
6	Imbalan ekuitas	9%	2%
7	Perputaran persediaan Rasio pendapatan	24 hari	26 hari
8	PNBP terhadap biaya operasional	103%	276%

Sumber: Data diolah (2022)

Berikut adalah rangkuman dari perolehan hasil pada perhitungan rasio keuangan Puskesmas ABCD:

¹ Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

² Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

³ Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

Tabel 28. Hasil perhitungan skor rasio keuangan

No.	Indikator	Skor	2018	2019
1	Rasio kas	2	0,25	0,25
2	Rasio lancar	3	3	3
3	Periode Penagihan piutang	2	2	2
4	Perputaran aset tetap	2	2	2
5	Imbalan atas aset tetap	2	2	0,25
6	Imbalan ekuitas	2	2	0,6
7	Perputaran persediaan	2	0	0
8	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	4	2,5	2,5
Total		19	13,75	7,75

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 28. Perolehan skor total untuk Puskesmas ABCD pada tahun 2018 sebesar 13,75 poin kemudian mengalami penurunan sebesar 6 poin menjadi 7,75 poin di tahun 2019. Total poin yang diperoleh dari nilai rasio keuangan Puskesmas ABCD berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016.

Penilaian skor rasio keuangan Puskesmas ABCD dilakukan dengan membagi total skor rasio tahunan dengan skor maksimal yaitu 19 poin kemudian dikalikan dengan 100%. Berikut adalah penilaian kinerja keuangan Puskesmas ABCD 2018-2019:

Tabel 29. Hasil penilaian kinerja puskesmas ABCD 2018-2019

Tahun	Total skor (x)	Hasil (x/19*100%)	Kriteria
2018	13,75	72,4	A
2019	7,75	40,8	BB

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 29. Dapat disimpulkan bahwa Puskesmas ABCD memperoleh penilaian kinerja di tahun 2018 dengan kriteria A dan ditahun 2019 mengalami penurunan dengan kriteria BB. Hal tersebut dapat dilihat bahwa di tahun 2018 Puskesmas ABCD memperoleh skor hasil 72,4 di mana berada pada kriteria (65 < TS ≤ 80). Kemudian di tahun 2019 memperoleh total skor hasil 40,8 dimana berada pada kriteria(40 < TS ≤ 50).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan dari indikator kinerja keuangan yang ada pada Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016, kinerja keuangan Puskesmas ABCD mendapatkan kriteria baik pada tahun 2018 dan kriteria sedang pada tahun 2019. Pada tahun 2018 Puskesmas ABCD mendapatkan total skor 13,75 poin dari total 19 poin, dan mengalami penurunan di tahun 2019 dengan total skor 7,75 dari total 19 poin. Penurunan pada Puskesmas ABCD di karenakan aset yang mengalami penyusutan yang sangat besar.

¹ Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

² Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

³ Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis memiliki saran untuk pihak-pihak terkait ataupun untuk penelitian selanjutnya apabila analisis ini akan dikembangkan. Saran yang diberikan yaitu:

1. Puskesmas ABCD diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya sehingga pada tahun-tahun berikutnya tidak mengalami penurunan.
2. Puskesmas ABCD diharapkan dapat meningkatkan manajemen aset, sehingga dapat menjaga nilai aset yang dimiliki tetap tinggi, memiliki usia yang lebih panjang, serta menghindari kerusakan terhadap aset yang dapat menyebabkan turunnya nilai jual.
3. Untuk penulis selanjutnya ketika melakukan penilaian kinerja pada aspek keuangan Puskesmas diharapkan agar tidak hanya menilai berdasarkan rasio keuangan saja tetapi kepatuhan pengelolaan keuangan BLU juga bisa diikut sertakan.

REFERENSI

Laporan keuangan Puskesmas ABCD 2018-2019, PT SYNCORE Indonesia . Diakses 10 juni 2022.

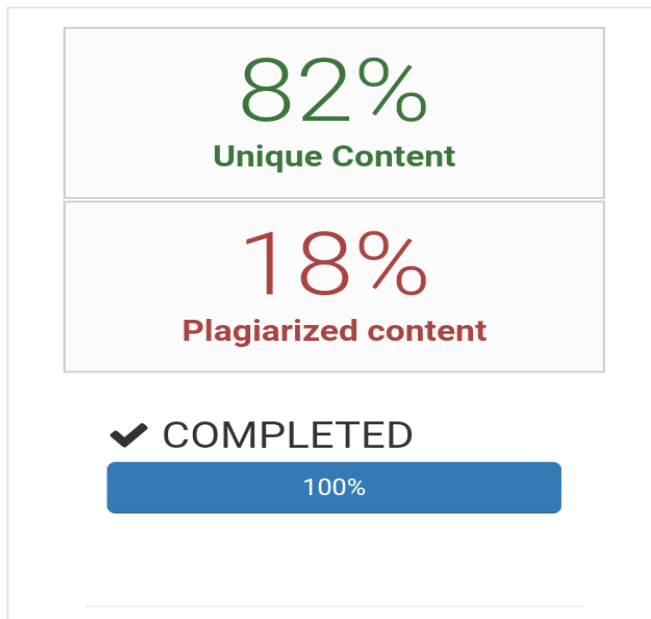
Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan No. 36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

¹ Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

² Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

³ Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung



¹ Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

² Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

³ Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung